

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2016), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran perilaku ibu primipara yang bekerja dalam pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.

Pendekatan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan *survey*. Menurut Nursalam (2011), pendekatan *survey* yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang pada tanggal 3 -6 Februari 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang memiliki bayi dan bekerja di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang sebanyak 59 orang pada bulan September (Sumber manajemen PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Sugiyono, 2016). Menurut Nursalam (2011), semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang memiliki bayi dan bekerja di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 59 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Arikunto (2016), total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Peneliti memilih menggunakan teknik ini untuk mendapatkan sampel yang representatif.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel				
Perilaku pemberian ASI	Pemberian ASI saja pada bayi umur 0-6 bulan oleh ibu primipara yang bekerja di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang	Menggunakan kuesioner dengan 63 pernyataan dengan penilaian dimana indikator pengetahuan untuk pernyataan positif : 1. Salah : 0 2. Benar : 1 Pernyataan negatif : 1. Salah : 1 2. Benar : 0 Penilaian indikator sikap: 1. Sangat tidak setuju : 0 2. Tidak setuju : 1 3. Setuju : 2 4. Sangat setuju : 3 Penilaian indikator praktik: 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3	Jumlaj skor yang diperoleh jika: 1. Kurang baik: hasil dari pengetahuan,s ikap dan praktik pada kategori cukup 2. Baik : Hasil dari pengetahuan,s ikap dan praktik baik pada kategori baik lebih dari 1	Ordinal
Subvariabel				
Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki ibu primipara yang bekerja tentang ASI meliputi, pengertian ASI, manfaat,	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 27 pernyataan dengan penilaian untuk pernyataan positif :	Diperoleh jumlah skor maksimal 27 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi :	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	ASI, cara penyimpanan ASI, kandungan ASI, cara memberikan	1. Salah : 0 2. Benar : 1 Pernyataan negatif : 1. Salah : 1 2. Benar : 0	1. Kurang, jika skor <56% 2. Cukup, jika skor 56%-75% 3. Baik, jika skor 76%-100%	
(Arikunto, 2016)				
Sikap	Pendapat atau keyakinan seorang ibu menyusui tentang pemberian ASI kepada bayinya meliputi manfaat, kandungan ASI, cara memberikan ASI, cara penyimpanan ASI	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 pernyataan. Penilaian indikator sikap: 1. Sangat tidak setuju : 0 2. Tidak setuju : 1 3. Setuju : 2 4. Sangat setuju : 3	<i>Hasil ukur :</i> 1. Negatif : < 57 2. Positif : ≥ 57	Ordinal
Praktik	Tidak memberi atau memberikan ASI selama 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan atau cairan apapun yang dilakukan oleh ibu primipara yang bekerja kepada bayinya	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pernyataan. Penilaian indikator praktik: 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3	<i>Hasil ukur :</i> 1. Tidak baik < 28 2. Baik : ≥ 28	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2016). Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil kuesioner yang mengukur sub variabel pengetahuan, sikap dan praktik dan pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.

b. Data Sekunder

Menurut Notoatmodjo (2016), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti berupa data jumlah ibu bekerja yang menyusui di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang yang mempunyai bayi 7-12 bulan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Suyanto (2009), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sub variabel pengetahuan, sikap dan praktik serta variabel pemberian ASI .

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yaitu kuesioner A untuk mengukur karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan lama bekerja. Kuesioner B untuk mengukur sub variabel

pengetahuan, kuesioner C untuk mengukur sub variabel sikap, kuesioner D untuk mengukur sub variabel praktik dan kuesioner E untuk mengukur variabel perancu/kontrol pemberian ASI . Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Sub Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Pengetahuan	Pengertian	1,2	3	3
	Manfaat	4,5,6	7,8,9	6
	Kandungan	10,11,12	13,14,15	6
	Cara penyimpanan	16,17,18	19,20,21	6
	Cara memberikan	22, 23,24	25, 26, 27	6
Sikap	Manfaat	1, 2, 3, 4, 5, 6		6
	Kandungan	7, 8, 9, 10, 11, 12		6
	Cara penyimpanan	13,14, 15, 16, 17, 18		6
	Cara memberikan	19, 20, 21, 22, 23, 24		6
Praktik	Cara penyimpanan	1, 2, 3, 4, 5, 6		6
	Cara memberikan	7, 8, 9, 10, 11, 12		6
Jumlah				63

Sumber : Suradi (2010), Roesli (2009).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas variabel pengetahuan

Uji validitas telah dilakukan pada 27-28 Januari 2020 di PT Ungaran Sari Garment pada 30 responden. Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel pengetahuan ibu antara 0,469 – 0,963 lebih besar dari nilai r table (0,30 dengan taraf signifikansi 5%). Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel pengetahuan yakni 0,979 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya

pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi ibu dan perilaku adalah *reliable*.

2. Uji Validitas variabel sikap

Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 27-28 Januari 2020 di PT Ungaran Sari Garment pada 30 responden. Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan software *computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel sikap antara 0,374– 0,829 lebih besar dari nilai r table (0,30 dengan taraf signifikansi 5%). Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel sikap yakni 0,939 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi ibu dan perilaku adalah *reliable*

3. Uji Validitas variabel praktik

Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 27-28 Januari 2020 di PT Ungaran Sari Garment pada 30 responden. Hasil uji kuisisioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel sikap antara 0,337– 0,798 lebih besar dari nilai r table (0,30 dengan taraf signifikansi 5%). Uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel sikap yakni 0,876 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi ibu dan perilaku adalah *reliable*.

G. Prosedur Penelitian

Cara pengumpulan data yang akan dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang diserahkan ke Kesbangpol Kabupaten Semarang
- c. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Semarang yang diserahkan ke Direktur PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang
- d. Setelah mendapat ijin dari HRD PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang, peneliti akan mengidentifikasi data jumlah ibu primipara melalui bagian HRD
- e. Peneliti menentukan jumlah populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan setelah mendapatkan jumlah ibu bayi 7-12 bulan yang bekerja di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.

2. Pemilihan Asisten Peneliti

- a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini akan menggunakan asisten peneliti yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran semester 9 program reguler

sebanyak 2 (dua) orang dan 1 (satu) orang perawat poliklinik di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.

- b. Peneliti dan asisten melakukan persamaan persepsi yaitu mendiskusikan tentang waktu penelitian, pembagian jumlah sampel dan menyamakan cara pengambilan data.

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Penelitian dilakukan dipabrik pada saat jam istirahat dibantu oleh bagian HRD dan perawat klinik. Ibu menyusui dikumpulkan oleh HRD di ruang klinik berdasarkan masing" bagian/*line* sehingga lebih efektif dalam pengambilan data.
- b. Penelitian dimulai tanggal 3 Februari 2020, peneliti dan asisten akan melakukan sosialisasi ketika menjumpai calon responden yang diawali dengan memperkenalkan diri peneliti dan asisten peneliti, menyampaikan tujuan penelitian dan meminta bantuan untuk penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya peneliti akan menawarkan kepada calon responden kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Calon responden yang bersedia menjadi responden atau berpartisipasi dalam penelitian akan diminta kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan tanpa melakukan paksaan. Calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya disebut sebagai responden.
- d. Penelitian dilakukan pada saat jam istirahat kerja yakni jam 12.00-13.00.

- e. Peneliti dan asisten peneliti akan menyampaikan cara pengisian kuesioner kepada responden yaitu dengan memberikan jawaban berdasarkan pernyataan yang diajukan dengan memberikan tanda check (√) pada tempat yang telah disediakan.
- f. Peneliti juga melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami responden, maka peneliti akan dapat langsung membantu menjelaskan pertanyaan yang tidak dipahami tersebut, sehingga mereka dapat memberikan jawaban sesuai apa yang dialami.
- g. Setelah responden selesai dalam melakukan pengisian kuesioner maka peneliti dan asisten akan memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden, jika masih ada pernyataan yang belum terisi maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi.
- h. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan melakukan tabulasi selanjutnya silakukan pengolahan data dan melanjutkan melakukan pembahasan.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2016), etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Semua responden yang bersedia untuk

dilakukan penelitian selanjutnya memberikan tanda tangannya dilembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya mencantumkan inisial responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali atas data yang diperoleh dari responden yang dilakukan di tempat pengumpulan data. Proses editing ini akan dilakukan peneliti untuk meneliti atau memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diberikan, sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka peneliti meminta kembali kepada responden lagi untuk di isi kembali.

2. *Scoring*

Kuesioner yang diisi oleh responden dan dilakukan editing selanjutnya akan dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden. Penilaian untuk pernyataan positif pada varaibel pengetahuan adalah :

- a. Salah diberi skor 0
- b. Benar diberi skor 1

Penilaian untuk pernyataan negatif pada sub variabel pengetahuan, adalah:

- a. Salah diberi skor 1
- b. Benar diberi skor 0

Penilaian pernyataan pada sub variabel sikap, adalah :

- a. Sangat tidak setuju diberi skor 0
- b. Tidak setuju diberi skor 1
- c. Setuju diberi skor 2
- d. Sangat setuju diberi skor 3

Penilaian pernyataan pada sub variabel praktik, adalah:

- a. Tidak Pernah diberi skor 0
- b. Kadang-kadang diberi skor 1
- c. Sering diberi skor 2
- d. Selalu diberi skor 3

3. *Coding*

Setelah melakukan *scoring*, selanjutnya peneliti akan melakukan peng ”*kodean*” atau “*coding*”, berdasarkan jumlah skor jawaban responden dari masing-masing pertanyaan yang diajukan. Teknik ini akan dilakukan oleh peneliti dengan memberikan tanda berdasarkan jumlah skor pada masing-masing jawaban dari variabel yang diteliti.

Pemberian kode untuk jumlah skor pada sub variabel pengetahuan adalah:

- a. Kurang diberi kode 1
- b. Cukup diberi kode 2
- c. Baik diberi kode 3

Pemberian kode untuk jumlah skor pada sub variabel sikap, adalah :

- a. Cukup diberi kode 1
- b. baik diberi kode 2

Pemberian kode untuk jumlah skor pada sub variabel praktik, adalah :

- a. Tidak baik diberi kode 1
- b. Baik diberi kode 2

Pemberian kode untuk jumlah skor pada variabel perilaku, adalah :

- a. Tidak baik diberi kode 1
- b. Baik diberi kode 2

Pemberian kode untuk usia :

- a. 20-25 tahun diberi kode 1
- b. 26-30 tahun diberi kode 2

pemberian kode pendidikan :

- a. SMA diberi kode 1
- b. D3 diberi kode 2
- c.S1 diberi kode 3

pemberian kode lama kerja

- a. 5 tahun diberi kode 1
- b. ≥ 5 tahun diberi kode 2

4. *Tabulating*

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya akan disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal, dan disajikan untuk mempermudah langkah penelitian selanjutnya.

5. *Entry data*

Setelah data di tabulasi yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program *SPSS for Window*.

J. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan sub variabel pengetahuan, sikap, praktik dan variabel pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2016), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan :

1. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu primipara yang bekerja dalam pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui gambaran sikap ibu primipara yang bekerja dalam pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui gambaran praktik ibu primipara yang bekerja dalam pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang
4. Mengetahui gambaran perilaku ibu primipara yang bekerja dalam pemberian ASI di PT Glory Industrial Semarang Kabupaten Semarang.